PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK A1 TK MUSLIMAT NU KHADIJAH I LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

Oleh:

MUTMAINAH
NPM: 13.1.01.11.0385P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

MUTMAINAH
NIM : 13.1.01.11.0385P

Judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK A1 TK MUSLIMAT NU KHADIJAH I LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ANIK LESTARININGRUM, M.Pd	**ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
NIDN. 0708027803	NIDN. 0701038303

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

MUTMAINAH
NIM : 13.1.01.11.0385P

Judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK A1 TK MUSLIMAT NU KHADIJAH I LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 30 Maret 2015

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi .....
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd .....

Mengetahui
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr. Hj. SRI PANCA SETYOWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama	:	MUTMAINAH
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat, Tgl. Lahir	:	Nganjuk, 24 Maret 1966
NPM	:	13.1.01.11.0385P
Fak/Prodi	:	FKIP / PG PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah disebutkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Nganjuk, 28 Februari 2015

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
05545ADF460467758
6000
ENAM RIBU RUPIAH

MUTMAINAH

NPM. 13.1.01.11.0385P

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK A1 TK MUSLIMAT NU KHADIJAH I LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

MUTMAINAH
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Anak usia dini disebut usia emas atau *golden age,* masa-masa tersebut merupakan masa kritis dimana seseorang anak membutuhkan rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan yang sempurna. Tingkat pencapaian perkembangan anak menggambarkan tentang pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai anak berlangsung secara berurutan dan berkesinambungan. Setiap anak diharapkan perkembangan secara optimal, maka diperlukan pendidikan yang memberikan rangsangan dan layanan terhadap aspek perkembangan motorik, kognitif, bahasa, emosional serta pemahaman agama dan moralnya.

Dalam penelitian ini penulis merumuskan "apakah penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam pengenalan huruf dan kata pada anak kelompok A1 TK Muslimay NU Khadijah I Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian kelompok A1 dengan jumlah 15 anak, penelitian ini menggunakan tiga siklus.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua media yaitu: Observasi dan Dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan huruf dan kata, dan sangat menarik untuk memotivasi anak untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Perolehan prosentase siklus I sebesar 51,6%. Angka ini belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal, sehingga masih memerlukan penanganan siklus lebih lanjut. Pada siklus II, perolehan prosentase rata-rata kemampuan membaca sebesar 63,33%, sehingga kemampuan membaca anak dikategorikan baik, namun belum dikatakan tuntas, maka masih memerlukan penanganan siklus lebih lanjut. Pada siklus III, perolehan prosentase rata-rata kemampuan membaca sebesar 87,5%. Angka ini melebihi kriteria minimal yang telah ditentukan, yaitu 75%.

Setelah peneliti menyimpulkan dari hasil observasi, agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif lagi, disarankan (1) sebagai modal dasar berbahasa yang akan berguna bagi kehidupan anak nanti, tidak ada salahnya apabila permainan kartu huruf ini dicoba pada aktifitas dan konsentrasi dengan bahan dan metode yang lain pula, sehingga penggunaan media dan permainan yang beragam dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak dalam belajar, (2) bagi orang tua tidak hanya menuntut anak untuk pandai dalam pembelajaran membaca semata, tetapi juga potensi kreatifitas anak.

Kata Kunci: Kemampuan membaca awal, menggunakan media kartu huruf.

I. PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu aspek kemampuan yang penting dalam kehidupan anak. Kemampuan berbahasa terbagi atas empat, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Kemampuan berbahasa pada usia dini berbeda, sesuai dengan lingkungan sosial dan kepribadian anak. Sehingga cara penanganan anak juga berbeda.

Berdasarkan pengamatan peneliti, khususnya pada anak Kelompok A, TK Muslimat NU Khadijah I Loceret yang menggunakan model pembelajaran kelompok, dengan alasan efektifitas dan efisiensi waktu, semua sumber dan media belajar banyak didukung oleh buku penunjang, kurang

dipertimbangkan dan kurang dioptimalkannya penggunaan keberagaman media dan sumber belajar lainnya. Untuk selanjutnya, dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui permainan kartu huruf.

Seperti halnya yang terjadi pada anak Kelompok A, TK Muslimat NU Khadijah I Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015, pada kemampuan berbahasa, khususnya pada kemampuan membaca, masih belum terarah.

Maka berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan memilih judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Menggunakan Media Kartu Huruf pada Kelompok A, TK Muslimat NU Khadijah I Loceret kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015".

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Komponen Berbahasa AUD

1. Pengertian Kemampuan Berbahasa AUD
   Kemampuan berbahasa merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan tahap perkembangannya.
2. Macam-macam Kemampuan Berbahasa
   Ada empat kemampuan berbahasa, yaitu:
   a. Kemampuan menyimak
   b. Kemampuan berbicara
   c. Kemampuan membaca
   d. Kemampuan menulis
3. Pengertian Kemampuan Membaca Awal
   Kemampuan membaca awal adalah bagian dari kemampuan dasar, yaitu bahasa.
   Dalam kemampuan membaca awal, anak mampu mengenal simbol-simbol yang melambangkan untuk persiapan membaca.
   Tahap perkembangan membaca awal adalah:
   a. Tahap fantasi
   b. Tahap pembentukan konsep
   c. Tahap membaca gambar
   d. Tahap pengenalan bacaan

B. Media Kartu Huruf

1. Pengertian Media
   Menurut Sadiman (2014), media adalah "segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, antara lain berupa buku, film, kaset, file bingkai".
   a. Jenis Media
      Sadiman (1996) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat berupa media alamiah dan media buatan.
      Media alamiah adalah media pembelajaran langsung. Misalnya yang berupa lingkungan keluarga, pasar, alam, dan lingkungan sekolah.
      Sedangkan media buatan adalah media yang dibuat oleh guru, percetakan, atau pabrik. Contohnya adalah surat kabar, majalah, media elektronik, dan komputer.
   b. Manfaat Media
      Secara umum, media pembelajaran bermanfaat untuk memperlancar proses interaktif antara pengan dan pembelajar.
      De Cartel dalam Suharji (2003) menjelaskan bahwa manfaat alat peraga/media adalah antara lain:
      1) Menciptakan kondisi yang menyenangkan
      2) Belajar anak dipenuhi oleh ketertarikan

3) Meningkatkan efektifitas pembelajaran

c. Kriteria Pemilihan Media
Menurut Sihkabuden (2005: 5), dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
1) Media hendaknya dipilih yang dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran
2) Media dipilih yang paling efektif (tepat guna) untuk pencapaian tujuan pembelajaran
3) Media dipilih sesuai dengan kemampuan pengetahuan dan menarik perhatian anak.

d. Kefektifan Media
Menurut Dunne (1996: 12) bahwa keefektifan pembelajaran memiliki dua karakteristik. Karakteristik pertama ialah "memudahkan murid belajar" sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, atau sesuatu prestasi belajar yang diinginkan. Kedua, bahwa keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai, seperti guru, pengawas, tutor, atau murid sendiri.
Adapun Sudjana dan Rivai (2007 : 15) menyatakan bahwa media dinyatakan efektif jika dari hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan dengan kata lain, siswa telah mencapai indicator yang telah ditetapkan. Untuk itu, efektifitas perangkat tersebut didasarkan pada tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil tes, sehingga dalam pembelajaran di kelas penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan diukur dengan penguasaan kelas terhadap materi yang diajarkan tersebut.

2. Pengertian Kartu Huruf
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, kartu adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan, hampir sama dengan karcis) dan huruf adalah tanda aksara di tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa atau aksara.
Media pembelajaran kartu huruf atau flas cards merupakan salah satu media pembelajaran visual yang sederhana untuk mempermudah cara belajar peserta didik. Media ini dibuat dengan biaya yang relatif murah, mudah dipahami dan dimengerti, namun sangat diperlukan sebagai alat bantu yang dapat merangsang motivasi belajar dalam membaca permulaan.
Menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti (2001 : 30), media kartu huruf atau flas cards biasanya berisi kata-kata, gambar atau kombinasi dan dapat digunakan untuk mengembangkan pembenaran kata-kata dalam mata pembelajaran bahasa pada umumnya dan pada bahasa asing pada khususnya.

Bahan dan cara membuat kartu huruf :

1) Bahan
   Berbagai jenis gambar berwarna dari majalah atau Koran bekas, poster, gambar (yang biasa dijual di emperan toko buku).
   Katon duplek.
   Lim
2) Alat yang digunakan
   Gunting
   Penggaris
   Pensil
   Spidol hitam

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori dan tindakan yang dilakukan, maka dari semua teori yang ada guru mengambil tindakan melalui strategi pembelajaran yang cocok, guru mngidentifikasi berbagai bentuk kemampuan yang mendasari perkembangan kemampuan berbahasa pada anak.

Dan menurut penulis upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak adalah dengan menggunakan media kartu huruf.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas adalah anak Kelompok A, TK Muslimat NU Khadijah I Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015, dengan anak didik berjumlah 15 anak, terdiri dari 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart yang menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), yaitu: 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi (Arikunta, 2010).

C. Instrumen Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Format Penilaian Observasi anak
2. Format Penilaian Observasi Guru
3. Dokumentasi
   Teknik dokumentasi dalam hal ini untuk mencari data tentang pengembangan kemampuan keterampilan. Dalam penelitian ini yang paling diperlukan adalah nilai kegiatan siswa.

D. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisa data yang ada, peneliti menggunakan analisa data penelitian deskriftif dengan menggunakan model analisa statistik, untuk mencari prosentase anak yang mendapat bintang tertentu (x) dengan seluruh jumlah siswa dengan rumus:

$$p = - x\ 100\%$$

dimana:

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasinya
N : Jumlah individu/anak didik
P : Angka prosentasi
(Arikunto, 2006: 239)

Dengan kriteria sebagai berikut:

☆ : anak belum mampu (1% - 25%)
☆☆ : anak sudah mampu dengan bantuan guru (26% - 50%)
☆☆☆ : anak sudah mampu tanpa bantuan guru (51% - 75%)
☆☆☆☆ : anak sangat mampu (76% - 100%).

IV. HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh pada anak kelompok A1 TK Muslimat NU Khadijah I, Desa Loceret, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah anak kelompok A 15 anak terdiri dari 7 laki-laki, dan 8 perempuan.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca awal dengan menggunakan media kartu huruf pada anak kelompok A1 TK Muslimat NU Khadijah I Desa Loceret, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Kondisi kehadiran anak pada pelaksanaan penelitian siklus I yang hadir 15 anak, pada siklus II yang hadir yaitu 15 anak, dan pada pelaksanaan siklus III yang hadir yaitu 15 anak.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Peneliti melaksanakan penelitian di TK Muslimat NU Khadijah I Loceret, yang kemudian ditemukan bahwa anak-anak masih belum mampu dalam pemahaman tentang membaca.

   Rencana umum peneliti bersama kolaborator agar PTK dapat berjalan lancar yaitu:

   a) Membuat persiapan pembelajaran dan skenario tindakan yang akan dilakukan
   b) Mempersiapkan peralatan dan kebutuhan yang akan dipakai dalam pembelajaran
   c) Peneliti menyamakan persepsi bersama kolaborator sebagai partner dalam penelitian tindakan kelas ini.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

   a. Tahap Perencanaan

      Pada tahapan ini perencanaan diawali dengan kegiatan menyiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa:

      1) RKM
      2) RKH
      3) Media atau sumber belajar
      4) Format pengamatan (observasi) akivitas anak dan guru.

   b. Tahap Pelaksanaan

      Kegiatan siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2015, dengan tema "Rekreasi" sub tema "Tempat-tempat rekreasi". Pada pelaksanakaan siklus I ini anak yang hadir yaitu 15.

      Secara garis besar kegiatannya adalah:

      1) Peneliti menjelaskan aturan dalam pembelajaran
      2) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yaitu kartu huruf
      3) Peneliti menunjuk satu anak dan memberi tugas mengambil kartu huruf sesuai ditunjukan oleh guru
      4) Peneliti memberi tugas pada anak untuk menyebutkan huruf.

c. Tahap Observasi

1) Hasil Penilaian Observasi Anak

Tabel 4.1
Hasi Penilaian Observasi Anak dalam Kegiatan Membaca Awal dengan Media Kartu Huruf Siklus I

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal:	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Chacha						
2	Septi						
3	Ila						
4	Bagas						
5	Arma						
6	Naya						
7	Riza						
8	Fauzan						
9	Nadha						
10	Amir						
11	Zaab						
12	Zivara						
13	Ishak						
14	Syifa						
15	nasya						
Jumlah		4	5	5	6	5	10

Dari data tabel 4.1 dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut:

P = – 100%

$$P = \frac{(4x1) + (5x2) + (5x3) + (0x4)}{(4x15)} \times 100\%$$

$$P = \frac{31}{60} \times 100\%$$

P = 51,6%

Dari lembar observasi anak pada siklus I diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata anak yang mampu membaca adalah 51,6%. Sehingga kemampuan membaca anak dikategorikan cukup, atau belum dikatakan tuntas.

2) Hasil Penilaian Observasi Guru

Tabel 4.2
Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus I

No	Item Observasi	Penilaian			Ket
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	
1	Guru menjelaskan dalam pembelajaran				
2	Kejelasan dan kesederhanaan bahasa yang digunakan guru				
3	Guru aktif dalam pembelajaran dengan media gambar air terjun Sedudo				
4	Penggunaan media huruf kartu				

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, sesuai dengan tabel 4.2 adalah sebagai berikut:

P = – 100%

$$P = \frac{(1x0) + (2x3) + (3x1)}{(3x4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{12} \times 100\%$$

P = 75 %

d. Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan siklu I terdapat beberapa kendala yang dialami seperti:

1) Anak yang kurang tertarik dengan pembelajaran yang ada
2) Anak masih banyak yang tidak memperhatikan pelajaran
3) Anak banyak yang tidak mengikuti panduan guru dalam membaca kartu huruf.
4) Anak banyak yang tidak mau mengenal kata secara sederhana dari guru.

Bertolak belakang dari hasil refleksi tersebut perlu adanya perbaikan pada siklus tindakan tahap II. Pada siklus ini guru diusahakan tetap menggunakan media kartu huruf yang sama seperti siklus I. Selain itu pemanfaatan waktu belajar harus seefisien mungkin. Sehingga ada kesempatan bagi guru untuk mengevaluasi hasil tindakan, dan diharapkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini perencanaan diawali dengan kegiatan menyiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa:

1) RKM
2) RKH
3) Media atau sumber belajar
4) Format pengamatan (observasi) akivitas anak dan guru.

Selanjutnya peneliti dengan kolaborator menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2015, dengan tema "Rekreasi" sub tema "Alat atau perlengkapan rekreasi". Pada pelaksanakaan siklus II ini anak yang hadir yaitu 20 anak dan yang tidak hadir 0 anak. Dalam tahapan ini, peneliti menerapkan persiapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dalam membaca awal yang telah direncanakan sebelumnya. Secara garis besar kegiatannya adalah:

1) Peneliti menjelaskan aturan dalam pembelajaran
2) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yaitu kartu huruf
3) Peneliti memberikan kartu huruf setiap anak didik dengan cara bergantian.
4) Peneliti memberi tugas pada anak mengambil kartu huruf sesuai dengan yang dibawanya.
5) Peneliti melakukan tanya jawab kepada anak didik tentang materi yang disampaikan.
6) Terakhir mengevaluasi kemampuan membaca anak didik.

c. Tahap Observasi

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran membacadengan media kartu huruf, dilakukan pula observasi dengan lembar observasi yang telah disipakan. Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan sesuai format yang telah dibuat. Hal ini ditujukan untuk mengetahui tentang perkembangan proses belajar di dalam kelas.

Hasil penilaian observasi anak dalam kegiatan membaca dengan media kartu huruf pada siklus II sebagai berikut:

1) Hasil penilaian observasi anak

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Observasi dalam Kegiatan Membaca Awal dengan Media Kartu Huruf Siklus II

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal:	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Chacha			√		√	
2	Septi				√	√	
3	Ila			√		√	

4	Bagas		√				√
5	Arma			√		√	
6	Naya				√	√	
7	Riza				√	√	
8	Fauzan		√				√
9	Nadha		√			√	
10	Amir			√		√	
11	Zaab				√	√	
12	Zivara				√	√	
13	Ishak		√				√
14	Syifa			√		√	
15	nasya			√		√	
Jumlah		0	4	6	5	12	3

Dari data tabel 4.3 dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut:

P = – 100%

P = (0x1) + (4x2) + (6x3) + (5x4) x 100%
(4x15)

P = 38 x 100%
60

P = 63,33%

Dari lembar observasi anak pada siklus II diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata anak yang mampu mengenal huruf adalah 63,33%. Sehingga kemampuan membaca anak dikategorikan baik, namun belum dikatakan tuntas, karena belum memenuhi kriteria minimal ketuntasan yaitu 75%.

2) Hasil penilaian observasi guru

Tabel 4.4
Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus II

No	Item Observasi	Penilaian			Ket
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	
1	Guru menjelaskan dalam pembelajaran	√			
2	Kejelasan dan kesederhanaan bahasa yang digunakan guru	√			
3	Guru aktif dalam pembelajaran dengan media gambar mangga		√		
4	Penggunaan media gambar dalam kegiatan mengenal angka		√		
	Jumlah	2	2	0	

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, sesuai data tabel 4.4 adalah sebagai berikut:

P = – 100%

P = (1x0) + (2x2) + (3x2) x 100%
(3x4)

P = 10 x 100%
12

P = 83,3 %

d. Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan siklus II, sudah mengalami peningkatan dalam kegiatan membaca awal dengan mengikuti panduan dari guru. Hal ini dapat dilihat dari prosentase hasil penilaian yang mengalami peningkatan dari 51,6% menjadi 63,33%. Selain itu anak-anak juga sudah mengalami peningkatan yaitu mulai tertarik dan memperhatikan pembelajaran dengan media kartu huruf. Tetapai masih ada kendala pada pelaksanaan siklus II yaitu anak tidak mau mengikuti panduan guru pada saat menjelaskan dengan media kartu huruf, dan belum mencapai hasil prosentase 75% sehingga masih diperlukan perbaikan pelaksanaan tindakan siklus III.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan tindakan

berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua dengan mempersiapkan:

1) Guru menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).
2) Guru menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH).
3) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa media kartu huruf.
4) Guru menyiapkan instumen pengumpul data.
5) Guru menyiapkan alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan

Untuk tahap pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2015, dengan tema Rekreasi dan sub tema alat transportasi, dengan jumlah anak yang hadir 15 anak. Pada tahapan ini dilaksanakan pembelajaran sesuai RKM dan RKH, dengan langkah-langkah:

1) Guru menyiapkan media kartu huruf
2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3) Guru memberikan contoh dan menjelaskan cara penggunaan media kartu huruf
4) Guru memberi kesempatan pada anak yang ingin bertanya.
5) Guru menyuruh anak untuk maju satu persatu kedepan
6) Guru memandu untuk menyebutkan huruf pada yang ditunjukkan
7) Guru membimbing dan memotivasi anak didik.

c. Tahap pengamatan

Pada tahap ini, dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran (aktivitas guru dan anak didik). Pengamatan diarahkan pada poin-poin dalam pedoman yang telah disiapkan peneliti. Peneliti dan kolaborator mencatat segala yang terjadi dalam proses pembelajaran dalam bentuk catatan guna dijadikan data.

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siklus III sebagai berikut:

1) Hasil penilaian observasi anak

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Observasi dalam Kegiatan Membaca Awal dengan Media Kartu Huruf Siklus III

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal:	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Chacha			√		√	
2	Septi				√	√	
3	Ila				√	√	
4	Bagas			√		√	
5	Arma				√	√	
6	Naya				√	√	
7	Riza				√	√	
8	Fauzan		√				√
9	Nadha			√		√	
10	Amir				√	√	
11	Zaab				√	√	
12	Zivara			√		√	
13	Ishak		√				√
14	Syifa				√	√	
15	Nasya			√		√	
Jumlah		0	2	4	8	12	2

Dari data ttabel 4.5 dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut:

$$P = - \quad 100\%$$

$$P = \frac{(0x1) + (2x2) + (4x3) + (8x4) \text{ x } 100\%}{(4x14)}$$

$$P = \frac{49}{56} \text{ x } 100\%$$

$$P = 87{,}5\%$$

Dari lembar observasi anak pada siklus III diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata anak yang mampu membaca adalah 87,5%. Sehingga kemampuan membaca

awal anak dikategorikan baik, dan memenuhi kriteria ketuntasan diatas 75%.

2) Hasil Penilaian observasi guru

Tabel 4.6
Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus III

No	Item Observasi	Penilaian			Ket
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	
1	Guru menjelaskan dalam pembelajaran	√			
2	Kejelasan dan kesederhanaan bahasa yang digunakan guru		√		
3	Guru aktif dalam pembelajaran dengan media gambar mangga	√			
4	Penggunaan media kartu huruf dalam kegiatan mengenal angka	√			
	Jumlah	3	1	0	

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III, sesuai tabel 4.6 adalah sebagai berikut:

P = – 100%

P = (1x0) + (2x1) + (3x3) x 100%
(3x4)

P = 11 x 100%
12

P = 91,6 %

e. Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan siklus III, sudah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil prosentase penilaian yaitu 91,25% dan telah mencapai kriteria ketuntasan diatas 75%. Untuk itu penelitian dengan penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran sudah berhasil dan tidak perlu diadakan perbaikan lagi.

C. Proses Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan membaca awal melalui media kartu huruf pada anak kelompok A1 TK Muslimat NU Khadijah I Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk dari pra tindakan siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan ketuntasan belajar anak pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Rekapitulasi Membaca Awal melalui Media Kartu Huruf

No	Siklus	Nilai Perkembangan Anak Didik				Prosentase Ketuntasan Belajar
		★	★★	★★★	★★★★	
1	I	4	5	5	0	51,6 %
2	II	0	4	6	5	63,33 %
3	III	0	2	4	8	87,5 %

Dari hasil siklus I sampai III dinyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dengan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan bahasa dalam membaca awal dikatakan berhasil. Sehingga hipotesis yang berbunyi pembelajaran melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak didik kelompok A1 TK Muslimat NU Khadijah I Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015 dinyatakan diterima.

D. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

a) Siklus I

Berdasarkan analisis hasil pengolahan data yang dibuat sendiri oleh supervisor II dapat diketahui bahwa pembelajaran

yang dilakukan sudah menunjukan akhir pembelajaran yang menunjukkan daya serap pada siklus I dikategorikan cukup, walaupun guru sudah berusaha namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya anak belum dapat memahami kegiatan pembelajaran, anak banyak yang belum mengikuti kegiatan sampai selesai.

b) Siklus II

Keadaan belajar anak pada siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukan daya serap pada siklus II sudah menjadi lebih baik (meningkat), walaupun guru sudah berusaha lebih baik namun masih ada kelemahan yaitu masih ada siswa yang belum mengikuti kegiatan sampai selesai.

c) Siklus III

Keadaan belajar anak pada siklus III sudah menunjukan peningkatan yang menggembirakan. Hal ini terlihat dari peningkatan kreativitas anak dalam membaca awal dengan media kartu huruf. Secara umum anak dapat memahami materi pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang berarti. Anak memperhatikan guru dengan baik, menunjukan hasil pembelajaran yang memuaskan.

2. Pengambilan Simpulan

Dari hasil pembahasan siklus I, II, dan III didapatkan hasil yang memuaskan dan memenuhi kriteria ketuntasan, sehingga hipotesis yang berbunyi pembelajaran melalui media kartu huruf diterima karena terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak didik kelompok A1 TK Muslimat NU Khadijah I Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015.

E. Kendala dan Keterbatasan

Pada awal pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, terdapat beberapa kendala yang dijumpai oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran yaitu respon anak yang masih kurang sehingga anak tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Mereka asyik berbicara dengan temannya sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

Selain itu kendala yang dijumpai dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang menggunakan metode yang bervariasi sehingga anak bosan dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru serta pengelolaan kelas yang kurang kreatif dan inovatif menjadikan anak malas dan mudah bosan.

Adapun keterbatasan yang dijumpai peneliti pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca awal adalah terbatasnya media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah, sehingga guru harus selalu kreatif dan inovatif untuk membuat media pembelajaran.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan permasalahan yang ada di kelompok A1 TK Muslimat NU Khadijah I Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok A1 TK Muslimat NU Khadijah I Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.

Hasil penelitian menunjukan peningkatan kemampuan membaca awal anak kelompok A1 TK Muslimat NU Khadijah I Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten

Nganjuk, dari siklus I yaitu 51,6% siklus II 63,33% dan pada siklus III mengalami peningkatan signifikan sebesar 87,5%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan permasalahan yang ada di kelompok A1 TK Muslimat NU Khadijah I Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok A1 TK Muslimat NU Khadijah I Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru TK
   a) Guru hendaknya mampu menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi anak, karena metode yang diterapkan akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan bahasa.
   b) Untuk maksud yang sama yaitu upaya pengembangan kemampuan bahasa dalam membawa awal anak, apa yang sudah peneliti lakukan bisa dijadikan pilihan tindakan.
   c) Guru menggunakan kemampuan yang dipunyai seoptimal mungkin untuk mengelola pembelajaran di TK/RA.

2. Untuk Kepala Sekolah
   a) Mengingat media kartu huruf dapat digunakan sebagai kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam membaca awal anak, diharapkan tersedianya media gambar yang menarik di sekolah.
   b) Lebih mengawasi kinerja guru agar lebih baik lagi kedepannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a) Penggunaan media kartu huruf perlu diteliti keefektivitasannya, karena media ini juga bisa diterapkan pada pengembangan lain yang lebih sulit dan komplek selain pengembangan bahasa khususnya membaca anak.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud (2003) *Undang-Undang Republik Indoensia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jawa Timur, Surabaya.

Kurikulum TK/RA, (2004) *Standar Kompetensi*. Direktoral Jenderal, Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.

Dinas P dan K (1990), *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah*. Jawa Timur, Surabaya.

Nurbiana Dhien dkk (2005) *Metode Pengembangan Bahasa*, cetakan kedua, penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.

Tarigan (1990: 25) *Metode Pengembangan Bahasa*. Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.

Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (edisi Revisi)* Jakarta: Rineka Cipta.

Basuki Wibaya dan Farida Mukti (1992). *Media Pendidikan*, Jakarta : Depdiknas

Arsyad, A. (1997). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arief S. Sadiman dkk (2014). *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.P

Sadiman (1996), *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Mansur Musclich: Bumi Aksara.

Arikunto 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*: Bumi Aksara.

Kediri, 23 Maret 2015

`Pembimbing I	Pembimbing II
ANIK LESTARININGRUM, M.Pd	**ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
NIDN. 0708027803	NIDN. 0701038303